****

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH/SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN (SMA/MA/SMK/MAK)

**PAKET KEAHLIAN : KRIYA KREATIF KULIT DAN IMITASI**

**MATA PELAJARAN : DESAIN PRODUK**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JAKARTA, 2016

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

Bidang Keahlian : Seni dan Industri Kreatif

Program Keahlian : Desain dan Produk Kreatif Kriya

Kompetensi Keahlian : Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi

Kelompok Kompetensi : Desain Produk

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

**Tabel Kompetensi Inti Pengetahuan dan Keterampilan**

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)** |
| 1. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional. | 1. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. |

**Tabel Kompetensi Dasar dan Alokasi waktu**

| KOMPETENSI DASAR | KOMPETENSI DASAR | ALOKASI WAKTU | UNIT KOMPETENSI | SKEMA SERTIFIKASI |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Memahami ruang lingkup desain produk | * 1. Merumuskan ruang lingkup desain produk | 10 |  |  |
| * 1. Memahami sejarah perkembangan desain | * 1. Mempresentasikan hasil pembelajaran sejarah perkembangan desain | 18 |  |  |
| * 1. Menganalisis gaya desain | * 1. Merumuskan hasil gaya desain | 18 |  |  |
| * 1. Menerapkan prosedur desain/*design frame work* | * 1. Membiasakan penerapan prosedur desain produk/ *design product frame work* | 20 |  |  |
| * 1. Menganalisis desain produk dalam bidang kriya kayu | * 1. Mendesain produk kriya kreatif kayu dan rotan | 20 |  |  |
| * 1. Menerapkan desain produk dalam bidang kriya tekstil | * 1. Membuat desain produk dalam bidang kriya tekstil | 30 |  |  |
| * 1. Menerapkan desain produk dalam bidang kriya logam | * 1. Membuat desain produk dalam bidang kriya logam | 30 |  |  |
| * 1. Menerapkan desain produk dalam bidang kriya keramik | * 1. Membuat desain produk dalam bidang kriya keramik | 20 |  |  |
| * 1. Menerapkan desain produk dalam bidang kriya kulit | * 1. Membuat desain produk dalam bidang kriya kulit | 30 |  |  |
| * 1. Mengevaluasi desain produk kreatif kriya | * 1. Membuat laporan evaluasi desain produk kreatif kriya | 20 |  |  |
| **Jumlah** | | **216** |  |  |